

**HUBUNGAN MINAT MENULIS, INTENSITAS LATIHAN,  
DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS ARGUMENTATIF MAHASISWA PROGRAM  
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS STAIN JURAI SIWO METRO**

Oleh : Yerni, Adelina Hasyim, Sudirman

FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung  
e-mail: yerni.amir@yahoo.co.id  
081369195004

**Abstract : The Correlation Of Writing Interest, Training Intensity, And Availibility Of Learning Resources With The Argumentative Writing Performance Of The Students Of English Education Program Stain Jurai Siwo Metro**

This study is aimed at finding: (1) the correlation between writing interest and students' argumentative writing performance; (2) the correlation of training intensity with students argumentative writing performance; (3) the correlation between availability of resources and students' argumentative writing performance; and (4) the correlation of writing interest, training intensity, and availability of resources with students' argumentative writing performance. The sample of the research was 41 students at the first semester of English education program in STAIN Jurai Siwo Metro. The data were taken from the argumentative writing test of argumentative writing and questionnaire. The indicators of the test were the content, organization, grammar, vocabulary, and mechanic of the students' text. The questionnaires were to measure the students writing interest, training intensity, and the availability of resources. The results of the research showed that: (1) there is a significant relationship between students' writing interest and the students' argumentative writing performance with a correlation of coefficient 0.728 or 53.0%; (2) there is a positive and significant relationship between training intensity and the students' argumentative writing performance with the correlation of coefficient 0.734 or 53.9%; (3) there is a significantly positive relationship between the availability of learning resources and the students' argumentative writing performance with a correlation of coefficient 0.663 or 44.0%; and (4) there is a significant relationship of writing interest, training intensity, and availability of resources with the students' argumentative writing performance with a correlation coefficient of 0.856 or 73.2%.

**Keywords** : writing interest, training intensity, availability of resources, argumentative t

**Abstrak : Hubungan Minat Menulis, Intensitas Latihan, Dan Ketersediaan Sumber Belajar Dengan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris Stain Jurai Siwo Metro** Penelitian ini bertujuan untuk menemukan signifikansi : (1) hubungan antara minat menulis dan kemampuan menulis teks argumentative mahasiswa; (2) hubungan intensitas latihan dengan kemampuan menulis teks argumentative mahasiswa; (3) hubungan antara ketersediaan sumber belajar dan kemampuan menulis teks argumentative mahasiswa; dan (4) hubungan antara minat menulis, intensitas latihan, dan ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis teks argumentative mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah 41 mahasiswa semester pertama program pendidikan bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo Metro. Data diambil berdasarkan hasil tes penulisan teks argumentative dan angket. Indikator tes mencakup isi, organisasi penulisan, tata bahasa, kosa kata, dan mekanis penulisan. Angket yang dikumpulkan digunakan untuk mengukur minat menulis mahasiswa, intensitas latihan mahasiswa, dan ketersediaan sumber belajar mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) terdapat hubungan yang signifikan antara minat menulis mahasiswa dan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks argumentatif dengan koefisien korelasi 0.728 atau 53,0 %; (2) terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas latihan dan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks argumentatif dengan koefisien korelasi 0.734 atau 53,9 %; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan sumber belajar dan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks argumentatif dengan koefisien korelasi 0,663 atau 44,0 %; dan (4) terdapat hubungan yang signifikan antara minat menulis, intensitas latihan dan ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks argumentatif dengan koefisien korelasi 0,856 atau 73,2 %.

**Kata kunci:** minat menulis, intensitas latihan, ketersediaan sumber belajar, teks argumentatif

## PENDAHULUAN

Untuk dapat menulis, seseorang terlebih dahulu harus mengetahui kaidah-kaidah bahasa yang akan ditulisnya sehingga hasil tulisan dapat dipahami orang lain. Selain itu tentunya minat menulis mahasiswa dan ketersediaan sumber belajar juga mempengaruhi kemampuan seseorang untuk dapat menulis. Kemampuan menulis bukanlah semata-mata milik seseorang yang memiliki bakat menulis saja, tetapi dengan latihan yang terus-menerus dan sungguh-sungguh seseorang dapat memilikinya.

Teks argumentatif, jenis teks yang meyakinkan pembaca mengikuti opini penulis dengan alasan-alasan yang logis (Oshima 2006), mengajak peserta didik belajar mengungkapkan ide dengan tulisan dan mengembangkan potensi berpikir kritis dengan menentukan posisi terhadap *debatable statement* (statemen yang diperdebatkan) dan meyakinkan sebagian pembaca yang tidak setuju menerima argumen penulis.

Kemampuan menulis argumentatif seorang mahasiswa akan baik apabila ia telah memiliki minat yang kuat dalam kegiatan tulis-menulis. Minat tersebut mampu mendorong keinginan mahasiswa untuk mencoba dan berlatih sehingga mampu memiliki kemampuan menulis argumentatif yang baik. Selain itu, ketersediaan sumber belajar juga sangat mempengaruhi proses dan hasil tulisan yang ditulis oleh mahasiswa. Pada umumnya teks argumentatif memang sarat dengan penggunaan pendapat, data, pilihan kata yang tepat dan variatif.

Hasil prapenelitian melalui wawancara terhadap siswa diperoleh informasi bahwa menulis argumentasi termasuk kategori sulit. Menurut mahasiswa, terdapat 5 aspek yang diperlukan yakni *organization* yaitu keruntutan pengungkapan ide dan kalimat pendukung dalam paragraf, *vocabulary* yaitu penggunaan kosa kata yang tepat sesuai dengan isi tulisan, *content* yaitu isi tulisan, *grammar* yaitu penggunaan tata bahasa, dan *mechanic* yaitu tanda baca, ejaan dan penggunaan huruf kapital. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo Metro diketahui bahwa perolehan nilai kemampuan menulis argumentatif pada mahasiswa masih rendah. Hal ini dapat

dilihat dari hasil nilai evaluasi yang dilakukan dosen di STAIN Jurai Siwo. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Diduga kurangnya kemampuan menulis argumentatif tersebut karena mahasiswa kurang dapat mengembangkan tulisan karena kurangnya minat, intensitas latihan menulis, dan terbatasnya ketersediaan sumber belajar yang menunjang kemampuan menulis mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. minat menulis mahasiswa yang masih rendah;
2. kurangnya latihan menulis argumentatif;
3. minimnya sumber belajar yang menunjang perkuliahan menulis argumentatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo;
4. rendahnya kemampuan menulis argumentatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo;
5. kurangnya penguasaan penulisan argumentatif dari aspek *organization, vocabulary, content, grammar*, dan *mechanic*.

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo khususnya yang menyangkut kemampuan menulis argumentatif mahasiswa maka peneliti membatasi masalah. Masalah yang diteliti adalah (1) hubungan minat menulis dengan kemampuan menulis argumentatif (2) hubungan intensitas latihan dengan kemampuan menulis argumentatif (3) hubungan ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis argumentatif (4) hubungan minat menulis, intensitas latihan, dan ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis argumentatif mahasiswa semester 1 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo Tahun Ajaran 2012-2013.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah hubungan antara minat menulis dengan kemampuan menulis argumentatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo Tahun Pelajaran 2012-2013?

2. Adakah hubungan antara intensitas latihan dengan kemampuan menulis argumentatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo Tahun Pelajaran 2012-2013?
3. Adakah hubungan antara ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis argumentatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo Tahun Pelajaran 2012-2013?
4. Adakah hubungan antara minat menulis, intensitas latihan, dan ketersediaan sumber belajar secara bersama-sama dengan kemampuan menulis argumentatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo Tahun Pelajaran 2012-2013?

Secara teoritis, penelitian ini mengembangkan konsep, teori, prinsip dan prosedur Teknologi Pendidikan untuk menguji hubungan minat menulis, intensitas latihan, dan ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis argumentatif. Secara praktis, kegunaan hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain: (1) Bagi dosen sebagai pengembangan strategi perkuliahan, metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa di perguruan tinggi; (2) Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, intensitas latihan belajar, dan pemanfaatan sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis sehingga kegiatan perkuliahan berjalan dengan efektif dan efisien yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa; (3) Bagi Perguruan Tinggi diharapkan dengan melihat hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan salah satu acuan untuk membantu memberikan solusi pemecahan masalah rendahnya kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di STAI Jurai Siwo Metro.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasional. Hal ini disebabkan penelitian ini menyajikan data-data nominal yang dikorelasikan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan melalui masing-masing variabel. Selanjutnya,

kejadian-kejadian tersebut dicermati dan dicari hubungannya antara unsur satu dengan yang lainnya yang saling berkaitan. Tujuannya untuk membuat deskripsi mengenai fakta dan sifat-sifat populasi sehingga dapat merucut pada suatu kesimpulan tentang masalah yang teliti.

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di STAIN Jurai Siwo Kotamadya Metro pada bulan Oktober 2013 sampai dengan November 2013.

#### **Variabel Penelitian**

Ada tiga variabel bebas dan 1 variabel terikat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian secara lebih cermat, yaitu minat menulis ( $X_1$ ), intensitas latihan ( $X_2$ ), ketersediaan sumber belajar ( $X_3$ ), dan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo Metro (Y).

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa (210 mahasiswa) semester I Pendidikan Bahasa Inggris STAIN Jurai Siwo Metro tahun ajaran 2012/2013. Jumlah sampel adalah 20 % dari jumlah populasi yakni 203 orang mahasiswa x 20% = 41 orang mahasiswa, yang terdiri atas 19 laki-laki dan 22 wanita.

#### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan angket. Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berkait dengan data kemampuan menulis argumentatif. Sementara itu, angket digunakan untuk mendapatkan data tentang minat menulis dan ketersediaan sumber belajar. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini ada tiga jenis data yang dikumpulkan yaitu; (1) data kemampuan menulis argumentatif; (2) data minat menulis; dan (3) data ketersediaan sumber belajar, dan intensitas latihan.

#### **Teknik Analisis Data**

Untuk memperoleh suatu kesimpulan yang benar terhadap data penelitian maka diperlukan analisis terhadap data yang telah terkumpul. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data penelitian yang sesuai.

## Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson dengan angka kasar (Arikunto, 2006: 72). Rumus ini menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### Reliabilitas Instrumen

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus koefisien alfa (*Cranbach's Alpha*) dalam Arikunto (2006:109) berikut :

$$r_{ii} = \frac{\sum_{j=1}^n r_{ij}^2}{n}$$

### Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas, homogenitas, dan linearitas sampel. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov(Z)* analisis korelasi *product moment* adalah uji normalitas data. Uji homogenitas variansi data dilakukan dengan mempergunakan pengujian lewat komputerprogram *SPSS* dengan *Levene's Test*. Pengujian linearitas ini dilakukan terhadap hubungan antar variabel.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama, kedua, dan, ketiga menggunakan korelasi product moment, sedangkan hipotesis keempat menggunakan korelasi ganda.

Rumus Korelasi Product Moment, (Arikunto, 2002:245).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penghitungan pengujian hipotesis, hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat ternyata semuanya bersifat signifikan.

### **Hubungan Minat Menulis dengan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif**

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa antara minat menulis dengan kemampuan menulis teks argumentatif terdapat hubungan yang erat,  $r_{hitung} = 0,728$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menjawab hipotesis pertama, yaitu ada hubungan yang signifikan antara minat menulis dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro.

Harga koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,728 adalah sangat signifikan. Data tersebut menunjukkan kadar kekuatan hubungan yang positif antara minat menulis ( $X_1$ ) dengan kemampuan menulis teks argumentatif (Y). Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat menulis maka semakin tinggi kemampuan menulis teks argumentatif. Adapun koefisien determinasinya adalah  $(R^2) = (0,728)^2 = 0,530$  atau 53,0%. Temuan ini membuktikan bahwa 53,0% minat menulis ( $X_1$ ) memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis teks argumentatif (Y) dapat dijelaskan oleh ( $X_1$ ) melalui persamaan regresi  $Y = -12,346 + 0,669X_1$ .

Dengan demikian, semakin tinggi minat menulis pada mahasiswa maka ada kecenderungan kemampuan menulis teks argumentatif semakin meningkat. Hal ini juga sejalan dengan data wawancara terhadap beberapa mahasiswa dan beberapa dosen tentang penyebab mahasiswa kurang bersemangat dalam belajar menulis teks argumentatif. Penyebabnya, mahasiswa kurang memiliki minat menulis. Penyebab tersebut dapat penulis simpulkan sebagai berikut. (1) minat menulis yang masih kurang menyebabkan semangat mahasiswa untuk melakukan aktivitas perkuliahan tersebut perlu ditumbuh-kembangkan lagi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan mereka saat melaksanakan kegiatan pembelajaran atau mengerjakan tugas lain. Umumnya, mahasiswa kurang menghiraukan kegiatan dan tugas dosen tersebut. (2) dosen masih kurang memberi pujian terhadap mahasiswa yang berprestasi dan lebih cenderung “masa bodo”. (3) semangat bersaing atau berkompetisi antarmahasiswa masih kurang. (4) dosen kurang atau tidak memberi angka (skor) pada tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa secara proporsional.

Data tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2009:195) yang mengungkapkan bahwa minat menulis adalah tenaga

pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu. Minat menulis dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

### **Hubungan Intensitas Latihan dengan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif**

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa antara intensitas latihan dengan kemampuan menulis teks argumentatif terdapat hubungan yang erat,  $r_{hitung} = 0,734$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menjawab hipotesis kedua, yaitu ada hubungan yang signifikan antara intensitas latihan dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro.

Harga koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,734 adalah signifikan. Data tersebut menunjukkan kadar kekuatan hubungan yang positif antara intensitas latihan ( $X_2$ ) dengan kemampuan menulis teks argumentatif (Y). Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi hasil intensitas latihan maka semakin tinggi kemampuan menulis teks argumentatif. Koefisien determinasinya adalah  $R^2 = (0,734)^2 = 0,539$  atau 53,9 %. Data ini membuktikan bahwa 53,9 % variasi kemampuan menulis teks argumentatif (Y) dapat dijelaskan oleh intensitas latihan ( $X_2$ ) melalui persamaan regresi  $Y = 25,583 + 1,059X_2$ .

Intensitas latihan diberlakukan terhadap mahasiswa ini dimaksudkan agar mahasiswa lebih meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam latihan ini mahasiswa dituntut mampu menemukan kendala yang menghambat kemampuan menulis dan menemukan cara tepat meningkatkan kemampuan menulis. Intensitas latihan ini adalah upaya membiasakan suatu kecakapan sehingga kecakapan yang dilatihkan tersebut menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Dugan (2002: 337) yang menyatakan *This quality aspect a.o. is what was wished to be solved learning- service training programs in network upgrading the quality of student*. Dengan kata lain peningkatan kualitas mahasiswa dapat dilakukan melalui program pelatihan dalam rangka memecahkan berbagai permasalahan pembelajaran.

### **Hubungan Ketersediaan Sumber Belajar dengan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif**

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa antara ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis teks argumentatif terdapat hubungan yang erat,  $r_{hitung} = 0,663$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menjawab hipotesis ketiga, yaitu ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro.

Harga koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,663 adalah signifikan. Data tersebut menunjukkan kadar kekuatan hubungan yang positif antara ketersediaan sumber belajar ( $X_3$ ) dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa (Y). Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ketersediaan sumber belajar maka semakin tinggi kemampuan menulis teks argumentatif. Koefisien determinasinya adalah  $(R^2) = (0,663)^2 = 0,440$  atau 44,0%. Data ini membuktikan bahwa 44,0% kemampuan menulis teks argumentatif (Y) dapat dijelaskan oleh ketersediaan sumber belajar ( $X_3$ ) melalui persamaan regresi  $Y = 26,353 + 0,484X_3$ .

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Berikut ini ada beberapa manfaat sumber belajar menurut Departemen Pendidikan Nasional (2004:7), yaitu (1) Sumber belajar dapat memberikan perjalanan belajar yang kongkrit dan langsung kepada pelajarnya, (2) Sumber belajar menyajikan sesuatu yang tidak mungkin di adakan atau di kunjungi dan di lihat secara langsung oleh mahasiswa, (3) Sumber belajar dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas, misalnya buku, foto-foto dan nara sumber. (4) Sumber belajar dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru, misalnya penggunaan buku teks, majalah, dan orang sumber informasi, (5) Sumber belajar dapat memecahkan masalah pendidikan atau pengajaran baik dalam lingkup mikro maupun makro, (6) Sumber belajar dapat memberikan motivasi yang positif, lebih-lebih jika di atur dan direncanakan pemanfaatannya dengan tepat, dan (7) Sumber belajar dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.

### **Hubungan Minat Menulis, Intensitas Latihan, dan Ketersediaan Sumber Belajar dengan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif**

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa antara minat menulis, intensitas latihan, dan ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis teks

argumentatif terdapat hubungan yang erat,  $r_{hitung} = 0,856$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menjawab hipotesis keempat, yaitu ada hubungan yang signifikan antara minat menulis, intensitas latihan, dan ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro.

Harga koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,856 adalah signifikan. Data tersebut menunjukkan kadar kekuatan hubungan yang positif antara minat menulis ( $X_1$ ), intensitas latihan ( $X_2$ ), dan ketersediaan sumber belajar ( $X_3$ ) dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa ( $Y$ ). Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat menulis, intensitas latihan, dan ketersediaan sumber belajar maka semakin tinggi kemampuan menulis teks argumentatif. Koefisien determinasinya adalah  $(R^2) = (0,856)^2 = 0,732$  atau 73,2%. Data ini membuktikan bahwa 73,2% variasi kemampuan menulis teks argumentatif ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh minat menulis ( $X_1$ ), intensitas latihan ( $X_2$ ), dan ketersediaan sumber belajar ( $X_3$ ) melalui persamaan regresi  $Y = -16,197 + 0,383X_1 + 0,500X_2 + 0,192X_3$ .

Mahasiswa akan mampu lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya apabila mahasiswa tersebut memiliki minat menulis. Dengan minat menulis yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk mengoptimalkan dirinya, baik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya. Keberhasilan pembelajaran mahasiswa jelas akan mempengaruhi kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa yang bersangkutan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2009:195) yang mengungkapkan bahwa minat menulis adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu. Minat menulis dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Sejalan dengan pendapat Sardiman (2006:82) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada minat menulis.”

**Tabel 4.13 Urutan Keeratan Hubungan Variabel Penelitian**

| No | Hubungan antar variabel | Besarnya Korelasi | Persentase Kontribusi | Peringkat |
|----|-------------------------|-------------------|-----------------------|-----------|
| 1  | $X_1$ dengan $Y$        | 0,728             | 53,0%                 | Kedua     |
| 2  | $X_2$ dengan $Y$        | 0,734             | 53,9%                 | Pertama   |
| 3  | $X_3$ dengan $Y$        | 0,663             | 44,0%                 | Ketiga    |

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat menulis dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro. Tingkat hubungan kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,728. Ini membuktikan bahwa minat menulis memberikan sumbangan terhadap kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro sebesar 53,0%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas latihan dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro. Tingkat hubungan kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,734. Ini membuktikan bahwa intensitas latihan memberikan sumbangan terhadap kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro sebesar 53,9%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro. Tingkat hubungan kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,663. Ini membuktikan bahwa ketersediaan sumber belajar memberikan sumbangan terhadap kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro sebesar 44,0%.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat menulis, intensitas latihan, dan ketersediaan sumber belajar dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro. Tingkat hubungan variabel-variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,856. Ini membuktikan bahwa minat menulis, intensitas latihan, dan ketersediaan sumber belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro sebesar 73,2%.

### **Saran**

#### **Bagi Mahasiswa**

- 1) Mahasiswa hendaknya berusaha meningkatkan minat menulis, terutama yang berkaitan (1) ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan menulis; (2) respon dan

tanggapan mahasiswa terhadap kegiatan menulis; (3) keinginan mahasiswa menulis.

- 2) Mahasiswa hendaknya senantiasa melakukan latihan yang intensif dengan dosen atau teman senior dalam meningkatkan intensitas latihan, terutama yang berkaitan dengan menulis teks argumentatif.
- 3) Mahasiswa hendaknya meningkatkan ketersediaan sumber belajar dengan berbagai upaya terutama dalam perkuliahan dan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa.

#### **Bagi Dosen**

- 1) Dosen diharapkan senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan pembinaan dalam rangka meningkatkan minat menulis mahasiswanya.
- 2) Dosen hendaknya lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan tindak lanjut intensitas latihan sehingga mahasiswa mampu menulis teks argumentatif.
- 3) Dosen hendaknya membantu dan mengkondisikan sumber belajar yang terkait langsung atau tidak langsung dengan pembelajaran menulis teks argumentatif sehingga mampu memfasilitasi dan memberikan akses kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulisnya.

#### **Bagi Peneliti**

- 1) Peneliti yang tertarik dengan bidang kajian ini agar memperhatikan dan melibatkan faktor-faktor lain yang mungkin diprediksi dapat memperjelas kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro.
- 2) Peneliti mengembangkan instrumen yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks argumentatif mahasiswa, minat menulis, intensitas latihan, dan ketersediaan sumber belajar yang lebih banyak sehingga mampu membuat kesimpulan yang lebih komprehensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiyah, Sabarti. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia* . Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.

- Brian, John and J.B Heaton. 2002. *Writing English Language Test* . USA: Longman..
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map* . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Jabrohim, dkk. 2001. *Cara Menulis Kreatif* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Keraf, Gor ys. 2008. *Diksi Dan Gaya Bahasa* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laird, Dugan. 2002. *Aproach to Training and Development* Addison: Wesley Publishing Company.
- Linse Caroline T. 2009 *Practice English Language Teaching Young Learner* America: Mc Graw Hill.
- Mahmud, Dimiyati. 2000 . *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: BPFE.
- McCarter, Sam and Norman Whithy. 2001. *Improving Your IELTS Writing Skill*. New York: Macmillan Publishing Co.Inc
- Miarso, Yusuf Hadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta. Kencana
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Penhgajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Oshima, Alice & Ann Hague. 2006. *Writing Academic English 4<sup>th</sup> Edition*. Logman Academic Writing Seies. Pieson.
- Sadiman, Arief, dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Grasindo.
- Suadi, Arief. 2007. *Mengarang & Menulis*. Yogyakarta: FE UGM.
- Sudirman, A M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar* . Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- Tarigan, Henr y Guntur. 2008 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.